

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* Linn), merupakan salah satu tanaman semusim yang menghasilkan gula, sebab batangnya memiliki kandungan gula yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Gula digunakan sebagai bahan tambahan pemanis berbagi jenis makanan, selain itu tebu merupakan salah satu komoditas pertanian internasional yang dapat diperjual belikan dalam bentuk saham. (Kurniawan A, 2016).

Aplikasi pemupukan dasar pada budiadaya tanaman tebu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi unsur P (*phospot*), unsur ini dibutuhkan bagi tanaman dalam masa pertumbuhan karena baik untuk pertumbuhan akar tanaman tebu. Kegiatan dilakukan setelah pengolahan tanah selesai, agar pupuk yang diaplikasikan dapat langsung bereaksi di dalam tanah untuk memenuhi unsur hara yang dibutuhkan tanaman tebu. Kegiatan pemupukan dasar di PT. Pemukasakti Manisindah dilakukan secara mekanis menggunakan implemen *fertilizer applicator*.

Tujuan dari penggunaan alat mekanis adalah untuk mempercepat proses pekerjaan dibidang pertanian, meningkatkan jumlah dan hasil mutu kerja, guna menghemat biaya operasional, keamanan dan juga menghemat waktu pekerjaan (Wiyono, 2013). Dari keterangan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik pada "Aplikasi Pemupukan Dasar Pada Tanaman Tebu Menggunakan *Fertilizer Applicator*" di PT. Pemukasakti Manisindah Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan, Provinsi Lampung.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah

1. Mengaplikasikan pemupukan dasar tanaman tebu dengan menggunakan *fertilizer applicator* di PT Pemukasakti Manisindah.
2. Mengetahui spesifikasi *fertilizer applicator* di PT. Pemukasakti Manisindah.
3. Mengetahui dampak hasil prmupukan di PT. Pemukasakti Manisindah.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pemukasakti Manisindah merupakan salah satu perkebunan besar swasta yang mengusahakan tanaman perkebunan yaitu tanaman tebu. Perkebunan tebu dan pabrik PT Pemukasakti Manisindah terletak di Desa Gunung Waras, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung dengan kantor pusat berkedudukan di Jakarta. Perkebunan tebu dan pabrik gula PT Pemukasakti Manisindah membentang dari Barat sampai ke Timur, mulai dari kampung Mesir Iilir, Kecamatan Bahuga, sampai Kampung Tiuh Baru sepanjang kurang lebih 70 km. PT Pemukasakti Manisindah berdekatan dengan 5 kecamatan yaitu Kecamatan Pakuan Ratu, Kecamatan Negeri Batin, Kecamatan Bahuga, Kecamatan Negeri Agung, dan Kecamatan Negeri Besar. Selain itu PT Pemukasakti Manisindah dikelilingi oleh beberapa desa yaitu Mesir, Tiuh Baru, Negeri Agung, Negeri Batin, dan lain-lain dimana sebagian besar masyarakatnya menjadi pekerja di PT Pemukasakti Manisindah, (PT Pemukasakti Manisindah, 2017).

Lokasi perkebunan dan pabrik gula PT Pemukasakti Manisindah cukup jauh dari pusat kota, yaitu dari Kota Palembang sejauh 250 km sedangkan dari Kota Bandar Lampung sejauh 215 km. Topografi lahan PT Pemukasakti Manisindah bergelombang dan sebagian besar memiliki tingkat kemiringan yang cukup terjal. Investor PT Pemukasakti Manisindah adalah salah satu investor luar negeri yang pertama kali memulai industri gula yang berada di kawasan Asia Tenggara. Investor tersebut mempunyai pengalaman yang cukup di bidang industri perkebunan baik di bidang gula maupun kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia. Pada tahun 1990 investor bersama pemilik PT Gunung Madu Plantation (GMP) berkeinginan untuk mengikuti keberhasilan PT GMP dengan mengembangkan perkebunan tebu yang berlokasi di Pakuan Ratu, (PT Pemukasakti Manisindah, 2017).

Pemilik menjamin menyediakan lahan seluas 30.000 hektar di Pakuan Ratu berdasarkan izin lokasi No.60/II/ PMDN/ BKPM/ 90 pada tanggal 14 November 1990. Awalnya bernama PT Teknik Umum, dengan 4 pendirian No. 164 tanggal 22 Oktober 1990 dengan status penanaman.

Modal Asing (PMA) atas usulan tokoh masyarakat setempat dan disetujui oleh direksi berubah nama menjadi PT Pemukasakti Manisindah, yang merupakan perkebunan tebu dan rencana pabrik gula terbesar di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. PT Pemukasakti Manisindah mulai memberikan ganti rugi lahan tahun 1992 dan membuka perkebunan pada tahun 1993. Pada tahun 1996 PT Pemukasakti Manisindah dapat memulai merencanakan pembangunan pabrik gula dan sudah membeli sebagian mesin-mesin pabrik dan peralatannya.

Perkebunan tebu PT Pemukasakti Manisindah adalah salah satu dari perusahaan perkebunan tebu dan pabrik gula Lampung yang terletak di Kabupaten Way Kanan. Mulai tahun 2009 PT Pemukasakti Manisindah telah menggiling tebu dengan kapasitas 12 Ton Cane Day (TCD) dan menghasilkan gula berkualitas tinggi dengan merek Pemukasakti Manisindah (PSM). Gula PSM diproses dengan sistem karbonatasi yang menghasilkan gula yang lebih putih, bersih dan sehat. Secara bertahap PT Pemukasakti Manisindah akan meningkatkan kapasitas giling sehingga diharapkan pada tahun-tahun berikutnya dapat memproduksi gula sekitar 80 TCD (PT Pemuka Sakti Manis Indah, 2017).

Kemitraan dengan masyarakat sekitar sampai saat ini sudah mencapai 1500 ha dan akan dikembangkan sampai dengan 4000 – 5000 ha. PT Pemukasakti Manisindah telah berhasil menumbuhkan ekonomi daerah karena tidak kurang dari 3000 kepala keluarga ikut terlibat dalam kegiatan bisnis perusahaan sebagai karyawan, pekerja lapangan, penyedia jasa, pedagang umum, dan lain sebagainya. Budidaya tebu di PT Pemuka Sakti Manis Indah meliputi New Plant Cane (NPC), Replanting Cane (RPC) dan Ratoon cane (RC). New Plant Cane atau NPC merupakan pembudidayaan tebu yang baru pertama kali ditanam pada areal yang baru dibuka. Replanting Cane (RPC) merupakan pembudidayaan ulang tanaman tebu yang dahulu pernah ditanam tanaman tebu. Ratoon cane (RC) atau tanaman keprasan merupakan pembudidayaan tanaman tebu yang berasal dari penanaman tebu pertama yang telah ditebang, kemudian tunggul dipelihara kembali agar tanaman tumbuh dengan baik.

Tanaman ratoon cane (RC) di PT Pemukasakti Manisindah dapat dilakukan sebanyak 3 kali atau lebih bergantung pada produksi ton tebu pada areal tersebut apabila produksi masih cukup besar maka ratoon cane akan dirawat jika produksi kecil maka akan dibongkar. Pabrik gula PT Pemukasakti Manisindah juga menghasilkan produk sampingan seperti tetes tebu (molasses), blotong dan ampas tebu (bagasses). Tetes tebu (molasses) digunakan sebagai bahan baku industri Monosodium Glutamat (MSG) dan industri alkohol, blotong (filter cane) digunakan sebagai pupuk organik dan ampas tebu digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap.

Untuk saat ini luas area perkebunan PT Pemukasakti Manisindah untuk lahan inti adalah 8.692.8 ha, dan untuk luasan lahan mitra mandiri adalah 10.536,53 ha dengan berbagai kategori tanaman tebu baru (New Plant Cane), tanaman tebu keprasan (Ratoon cane) dan tanaman tebu baru setelah tanaman ratoon (Replanting Cane).

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan tidak lepas dari visi dan misi perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan tersebut, begitu juga PT Pemukasakti Manisindah memiliki visi dan misi yang ingin dicapai oleh perusahaan:

a. Visi PT Pemukasakti Manisindah

Berkembang menjadi perkebunan tebu dan pabrik gula yang efisien sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan, dan lingkungan sekitar.

b. Misi PT PemukaSakti ManisIndah

1. Menciptakan tempat yang nyaman sehingga karyawan terinspirasi untuk bekerja dengan sebaik mungkin.
2. Menghasilkan produk dengan merek dan kualitas yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.
3. Membangun tim kerja yang berinovasi tinggi, evisien, dan cepat maju

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT Pemukasakti Manisindah dipimpin oleh General Manager yang membawahi beberapa Kepala Departement. Departement PT Pemukasakti Manisindah dibagi menjadi beberapa Departement, yaitu

- a. Plantation Departement
- b. Product and Development Departement
- c. Human and Resource Departement
- d. Services Departement
- e. Finance Departement
- f. Factory Departement

Tenaga kerja yang ada di PT Pemukasakti Manisindah pada tahun 2023 mencapai 3727 orang dengan tingkat jenjang yang berbeda yaitu: SD, SMP, SMA, Diploma III dan Starata I yang terbagi dalam dua status: Pegawai tetap dan harian. Pegawai tetap memiliki jabatan seperti Mandor, *Conductor*, *Supervisor* dan *Officer* sedangkan pegawai harian sebagai tenaga pelaksana di lapangan. Sistem jam kerja di PT Pemukasakti Manisindah di bagi dalam 3 bagian yaitu: shift pagi dimulai pukul 06.00 sampai dengan 14.00 , shift siang dimulai pukul 14.00 sampai dengan 22.00, shift malam dimulai pukul 22.00 sampai dengan pukul 06.00. Sedangkan untuk non shift, kegiatan kerja dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 kemudian istirahat dan kegiatan kerja dimulai 13.30 sampai dengan pukul 16.00.